**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM PELAKSANAAN**

 **KURIKULUM 2013 DI SD PURI TAMAN SARI MAKASSAR**

SYAHRUL RAMADHANI

Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Pembimbing I : Drs. H La Kamadi, M.Pd

Pembimbing II : Dr M Adam Mappaompo, M. Pd.

ABSTRAK

**SYAHRUL RAMADANI**, 2018 “Survei Sarana dan Prasarana Penjas dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD UngulanPuri Taman Sari Makassar”. SkripsiJurusanPendidikanGuru SekolahDasarUniversitasNegeri Makassar,konsul (1) Drs. H La Kamadi, M.Pd. konsul (2) Dr M Adam Mappaompo, M. Pd.

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketersediaan sarana dan prasarana penjas sudah memadahi proses pembelajaran penjasdalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Ungulan puritaman Sari Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitianya itu sarana dan prasarana olahraga SD Ungulan puri Taman Sari Makassar

Adapun hasil persentase rata – rata keseluruhan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas di SD ungulanPuri Taman Sari Makassar yaitu dengan cara menjumlahkan rata-rata masing-masing cabang olahraga di bagi jumlah cabang olahraga. Sehingga dapat ditentukan bahwa rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas di SD UngulanPuritaman sari Makassar adalah 66,13% dengan kategori “baik” untuk proses pembelajaran penjas sesuai dengan kurikulum 2013.

 Dari 7 prasarana, sudah tersedia 4prasarana atau100% tergolong sangat baik, serta 1 prasarana atau 50% tergolong sedang. Hanya terdapat 3 jenis prasarana yang jumlah atau kuantitasnya termasuk dalam kategori kurang sekali atau 0%, karena di SD Ungulan Puri Taman Sari Makassar tidakterdapatlapangansepak bola, lapangan futsaldankolam renang. Dari 21sarana olahraga, 2 saranaatau 33,3% yang termasuk dalam kategori kurang sekali, 5 saranaatau 50% telah masuk dalam kategori sedang, dan 16 sarana atau 100% tergolong sangat baik.

 Sesuai hasil penelitianini, disarankan : (1) Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam memberdayakan ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan pelaksanaan kurikulum 2013.(2) Guru bagian sarana dan prasarana olahraga hendaknya lebih mengawasi baik sarana dan prasarana yang standar dalam menunjang prestasi olahraga siswa. (3) Guru mampu memberikan ilmu yang dapat menunjang prestasipe serta didik agar fungsi dari kegiatan proses belajar mengajar dapat terealisasi dengan baik.

 **KATA KUNCI** :

Sarana Dan Prasarana

1. **Latar Belakang Masalah**

Selama ini perkembangan olahraga semakin pesat bahkan sudah memasyarakat, sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya, bahwa melakukan olahraga merupakan sesuatu yang sama pentingnya dengan kebutuhan lainnya. (Abror Hisyam, 1991: 1). Maka dari itu dalam pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga perlu semakin ditingkatkan dan di masyarakatkan sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat. Selanjutnya perlu ditingkatkan usaha-usaha pembinaan dan peningkatan prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Untuk itu perlu ditingkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan penggeraknya dan digalakkan gerakanuntuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. (Kamal Johana, Supandi, 1990 : 9).

Dalam dunia olahraga, kita juga mengenal berbagai tujuan seseorang untuk melakukan aktivitas olahraga. Salah satu tujuannya adalah untuk pencapaian prestasi maksimal. Dalam pencapaian prestasi diperlukan beberapa

aspek pendukung yang harus dilakukan dan dipersiapkan. Salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga.**Saranai Iyalah segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuaan (Kamus Besar BI, 2002:999), sedangkan prasarana segala sesusatu yang merupakan penunjang utama ter selenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb), (KamusBesar BI, 2002:893).**

Olehnya karena itu demi terciptanya prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani harus dibutuhkan penunjang salah satunya sarana dan prasarana yang memadai. Pihaksekolahtentunyaharus memperhatikan dua aspek tersebut demi terselenggaranya efektif Atas pembelajaran yang diinginkan.

Dari adanya perkembangan global dalam berbagai aspek kehidupan yang datang begitu cepat menjadi tantangan nasional yang harus segera diperhatikan dengan serius.Hal ini sangat beralasan karena fenomena dalam era global khususnya yang berkaitan dengan dunia kerja selalu ditandai oleh ketidakpastian, semakin cepat mengalami perubahan menuntut fleksibilitas yang lebih besar.

Tentunya perkembangan zaman itu bisa berdampak besar terhadap anak – anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, perhatian khusus harus diberikan ke pada anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar karena akan menjadi cerminan mereka dalam menjalani tantangan yang semakin besar.

Selain dari permasalahan diatas salah satu upaya untuk mengantisipasi perubahan dan perkembangan global adalah dengan mengembangan kurikulum pendidikan khususnya disekolah dasar yang mampu memberikan bekaldasar dan keterampilan kehidupan, salah satu langkah strategis untuk mengantisipasi permaslahan tersebut adalah dengan diterapkannya pelaksanaan Kurikulum 2013 yang efektif.

Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan,dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif mempersiapkan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidupsebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Sesuai dengan ditetapkannya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2013“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia : Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ranah sikap, pengetahuan dan kelakuan”.

Kurikulum 2013 diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik melalui pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif,

efisien dan berhasil guna. Kurikulum 2013 juga dikembangkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam perubahan. Kurikulum 2013

ditujukan untuk mewujudkan tamatan yang kompoten dan cerdas dalam memberikan dasar-dasar pengetahuan keterampilan.

Dalam hal ini Kurikulum 2013 dapat memudahkan guru dalam menyajikan pengalaman belajar yang sejalan dengan prinsip belajar sepanjang hayat yang mengacu pada empat pilar pendidikan universal yaitu belajar mengetahui, belajar menjadi diri sendiri dan belajar hidup dalam kebersamaan.

Sebagai mata pelajaran dalam intrakurikuler disekolah, olahraga ditekankan pada pembinaaan pendidikan jasmani dan kesehatan sehingga dinamakan pendidikan jasmani dan kesehatan dengan waktu 3 jam pelajaran seminggu. Sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga dimaksudkan untuk menggali bakat-bakat olahraga pilihannya dengan harapan dari sekolah-sekolah ini muncul olahragawan yang berpotensi. Ada beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler yang biasa diselenggarakan di SD Puri Taman Sari Makassar, antara lain kegiatankeagamaan, seni dan olahraga. Untuk kegiatan pengembangan olahraga ada cabang olahraga futsal, voli, tenis meja, takraw dan bulutangkis. beberapa olahraga ini yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan kondisi prasarana olahraga yang hanya menyediakan lapangan dari cabang olahraga tersebut.

Sejalan dengan konsep tersebut maka pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diartikan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani (Adang Suherman, 2000: 27). Dimana sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus tetap dapat berjalan sebagai penunjang

pendidikan. Oleh sebab itu pembinaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus menjadi prioritas utama. sebagai suatu usaha terpadu pengembangan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam lingkungan sekolah.

Pembahasan tentang penelitian ini akan mengutamakan pada sarana dan prasarana olahraga yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan jasmani disekolah. Bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan anak sekolah adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani disekolah memuat cabang-cabang olahraga

Berdasarkan pembahasan secara singkat tentang sarana dan prasarana penjas, maka peneliti mengambil kesimpulan untuk uraian tersebut, mengadakan penelitian dengan judul: “Survei Sarana dan Prasarana Penjas dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Puri Taman Sari Makassar”

1. **Tinjauan Pustaka**
2. Sarana dan Prasarana Secara Umum

Secara umum saran dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik. Karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Moenir (1992 : 119) mengemukakan bahwa sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD puri Taman Sari Makassar.

Untuk memperoleh hasil penelitian sesuai dengan harapan, penggunaan metodologi dalam penelitian harus tepat sasaran dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kendati banyak

1. **Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan maret 2017 meliputi persiapan, observasi awal, pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data beserta evaluasi kegiatan penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Puri Taman Sari Makassar, yang berlokasi di Jalan Toddopuli. Makassar, Sulawesi Selatan.

SD Puri Taman Sari Makssar dipilih sebagai lokasi penelitian, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang terbatas. SD Puri Taman Sari Makassar juga merupakan salah satu sekolah yang mempunyai beberapa siswa yang unggul dalam prestasi olahraga.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkanhasil analisispembahasanmengenai sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kurikulum 2013di SD Puri Taman Sari Makassar, makadapatdisimpulkansebagaiberikut :

Persentasedaripemilikansarana dan prasaranaolahraga pada mata pelajaran penjas, kategoribaik, sedang, kurangadalahsebagaiberikut :

Ketersediaan sarana dan prasarana penjas di SD Puri Taman Sari Makassar pada cabang olahraga Senam lantai adalah 100% dengan kategori baik sekali, cabang olahraga atletik 75% dengan kategori sedang, cabang olahraga sepak bola 28,5% kategori kurang sekali, cabang olahraga futsal 66,6% dengan kategori baik, cabang olahraga bola basket 77,7% kategori baik sekali, cabang olahraga bola voli 60% kategori baik sekali, dan yang terakhir cabang olahraga bulutangkis 95% dengan kategori baik sekali.

Adapun persentase rata – rata keseluruhan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas di SD Puri Taman Sari Makassar yaitu dengan cara menjumlahkan rata-rata masing-masing cabang olahraga di bagi jumlah cabang olahraga. Sehingga dapat ditentukan bahwa rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas di SD Puri Taman Sari Makassar adalah 66,13% dengan kategori “baik” untuk proses pembelajaran penjas sesuai dengan kurikulum 2013.

1. **Saran**

 Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai Guru penjas dalam proses belajar mengajar harus lebih kreatif dalam memberdayakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana olahraga.
2. Guru yang bertugas pada bagiansarana dan prasaranaolahragahendaknyabisa mengawasi dengan baik sarana dan prasarana yang standar agar baik diberikan dalam menunjang prestasio lahraga sekolah sehingga menumbuhkan atau mengembangkan minat belajarbagi siswa-siswi pada saat proses belajar mengajar di laksanakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus S. Suryobroto, 2004. *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.*

Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi IV, Jakarta: Rineka Cipta

Charles A. Bucher, 1967. Administration of school and college Health and Physycal Education Programs saint Louis: The C,V Mosby Company.

Hisyam, Abror. 1991. Sarana *dan Prasana Olahraga*. Semarang: IKIP

Johana Kamal dan Supandi. 1990. *Pengantar Sosiologi Olahraga*. Bandung: PPs

Nur Irwantoro, Yusuf Suryana, 2016. *Kompetensi Pedagogik.* Surabaya: Genta Group Production

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sanjaya, wina, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidkan*. Jakarta: Kencana.

Soepartono, 1999/2000. *Saranadan Prasarana Olahraga*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono, 2014. *Cara MudahMenyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*. Bandung: Alfabeta

Suherman Adang, 1999/2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III.

Undang-Undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wirjasantoso, Ratal. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: UNIVERSITAS INDONESIA

**Sumber lain:**

<https://www.bps.go.id/jumpaPers/view/id/160>. didownload pada Hari Sabtu, 7 Januari 2017 Pukul 20.14 Wita di Makassar.

Informan Guru Penjas SMK Negeri 1 Makassar: Sunarti, S. Pd dan Nurdin, S. Pd. Wawancara pada Hari Senin, 20 Februari 2017 Pukul 09.00 di SMK Negeri 1 Makassar.

metode yang dapat digunakan dalam penelitian, permasalahannya bukan terletak pada baik dan buruknya metode melainkan pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian atau tujuan.